# ABSTRAK

Farohah, 2024, *Analisis Tuturan Tabu Mayden Dalam Live Promosi Aplikasi Tik Tok (Kajian Sosiolinguistik****),*** skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Agus Purnomo Ahmad Putikadyanto, M,Pd.

Kata kunci : **Tabu, Mayden, Aplikasi Tik-Tok**

 Tik-tok merupakan platform media sosial yang di dalamnya memuat beberapa fitur seperti membuat video pendek, live streaming, bahkan terdapat fitur jual beli dalamnya, yang saat ini dikenal dengan tik-tok shop. Namun seiring perkembangan nya zaman banyak pengguna tik-tok yang saat berbicara atau bahkan saat melakukan live streaming mengeluarkan kata-kata yang kasar, dan tidak sopan salah satunya yaitu pengguna tik tok yang bernama Mayden. Berdasarkan hal tersebut, maka ada tiga permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *pertama* Bagaimana bentuk-bentuk tuturan tabu Mayden saat berjualan di aplikasi Tik-Tok. *Kedua* Bagaimana fungsi tuturan tabu Mayden saat berjualan di aplikasi Tik- Tok. *Ketiga* Bagaimana pengaruh umpan balik warga net terhadap tuturan Mayden saat berjualan di aplikasi tik-tok.

 Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data diperoleh melalui aplikasi tik-tok dengan pengumpulan data menggunakan teknik simak, teknik catat dan transkip pada saat informan melakukan live streaming di apllikasi tik-tok. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui keterikatan yang lama,ketekunan pengamatan,dan triangulasi data.

 Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, *pertama,* bentuk tuturan tabu yang di temukan sebanyak lima macam, yang terdiri dari bentuk kata tabu berhubungan dengan binatang, kata tabu menyebut nama kelamin, kata tabu menyebut aktifitas seksual, kata tabu menyebut fungsi badaniah tertentu dan bentuk tabu berupa ungkapan. Dapat disimpulkan dari bentuk-bentuk tabu tersebut bahwa data paling banyak ditemukan yaitu data pada kata tabu menyebut nama kelamin yang terdiri dari lima macam nama kelamin. Namun yang sering muncul atau sering di ucapkan Mayden yaitu kata tabu binatang anjing yang muncul sebanyak tiga puluh tiga kali selama live..*Kedua* fungsi penggunaan tuturan tabu yang ditemukan dalam penelitian ini, di temukan empat macam yang meliputi tuturan tabu untuk makian, tuturan tabu menunjukka kemarahan, tuturan tabu berupa sindiran dan tuturan tabu untuk merendahkan. Dapat disimpulkan dari fungsi tuturan tabu bahwa data paling banyak ditemukan yaitu fungsi tuturan tabu untuk makian. *Ketiga,* Tingkah laku Mayden saat berjualan membawa pengaruh besar terhadap netizen yang menontonya. Terdapat dua kategori komentar yang di dalamnya mengandung komentar positif dan negatif. Namun dalam penelitian ini di temukan lebih banyak komentar negatifnya dari pada positifnya. Hal itu dikarenakan sikap dan tingkah laku mayden memicu netizen untuk berkomentar negatif.